

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau *research design* dalam arti umum atau luas meliputi seluruh proses penelitian yang dilakukan dari mengajukan pertanyaan penelitian hingga ditemukan jawaban pertanyaan penelitian.³⁶ Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian jenis kuantitatif yang mana data-data yang diperoleh sebagian besar berupa angka-angka.³⁷

Menurut Sugiono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan masalah yang tidak terlalu baku. Instrument yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara, pedoman wawancara ini juga dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.³⁸

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi

³⁶ Ulber Silalah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2015)97-98.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2006), 7.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 14.

atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³⁹ Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴⁰

Subyek penelitian yang akan penulis teliti adalah konsumen pada Bakso Super Pak No Prambon Kab. Nganjuk. Objek penelitian yang akan diteliti meliputi kualitas produk apakah berpengaruh terhadap kepuasan konsumen dan manakah dari ketiga objek tersebut yang paling mempengaruhi kepuasan konsumen (*variabel dependen*). Penelitian ini akan dilakukan di Bakso Super Pak No Prambon Kab. Nganjuk.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

³⁹ Ibid.,8

⁴⁰ Syofian Siregar, Metode Penelitian (Bandung: PT. Refika Aditama,2015),110.

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Menurut Sugiyono, berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Pengaruh Kualitas Produk (X).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kepuasan Konsumen (Y).

C. Lokasi penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, “Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.” Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah pengaruh penerapan prosedur penjualan dan manfaat anggaran penjualan terhadap efektivitas penjualan.

Menurut Suharsimi Arikunto: “Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian.” Subjek penelitian yang diteliti adalah Bakso Super Pak No Prambon Kab. Nganjuk.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴¹ Sedangkan menurut Restu Kartiko Widi populasi adalah tiap grup atau kumpulan yang merupakan subyek penelitian.⁴² Pengertian lain menyebutkan, populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian, populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁴³

Adapun karakteristik peneliti yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti ini dilakukan pada seluruh konsumen di Bakso Super Pak No Prambon Kab. Nganjuk., dengan obyek peneliti adalah seluruh konsumen yang mengunjungi tempat tersebut.
- b. Penelitian ini hanya menguji kualitas produk terhadap kepuasan konsumen pada Bakso Super Pak No Prambon Kab. Nganjuk.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 115.

⁴² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) 197.

⁴³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) 161.

2. Sampel

Sampel merupakan anggota dari suatu hasil serta ciri yang dipunyai populasi tersebut.⁴⁴ Dikarenakan populasi pada penelitian ini jumlahnya tidak diketahui secara pasti, peneliti tidak mungkin menjangkau seluruh populasi. Sehingga pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *Accidental Sampling*. Teknik *Accidental Sampling* merupakan pengambilan teknik berdasarkan salah satu yang cocok, yang artinya peneliti memperoleh sampel secara kebetulan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu serta peneliti meyakini bahwa orang tersebut layak atau dapat dipercaya untuk dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan kriteria yaitu: konsumen bakso Pak No Nganjuk.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow, dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Dibawah ini rumus dari Lemeshow yaitu:

⁴⁴ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50 %

d = Tingkat kesalahan = 10%

Dari rumus diatas, maka sampel ditentukan dengan jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Menurut hasil perhitungan, jumlah sampel telah ditemukan, untuk memudahkan penelitian maka akan digenapkan menjadi 100 responden.⁴⁵

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat peneliti menggunakan metode Angket (Kuesioner) dalam pengumpulan data yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan.

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data

⁴⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 13-14.

dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁴⁶

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena alternative jawaban sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan instrument daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan, checklist dan skala.⁴⁷ Dalam penelitian ini ada empat jawaban yang mengenai persetujuan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel. 3

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner dengan *skala likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

⁴⁶ Slamet Santoso, *Penelitian Kuantitatif : Metode dan Langkah Pengolahan Data*, (Ponorogo : Umpo Press, 2015), 21.

⁴⁷ Ibid, 21.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatisecara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya.⁴⁸

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran dapat dilakukan secara langsung, melalui ukuran pengganti atau melalui pengukuran tidak langsung, dengan konstruk-konstruk pengujian.⁴⁹ Mutu penelitian terutama dinilai dari validitas hasil yang diperoleh. Validitas penelitian diklarifikasikan menjadi validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal yaitu berkaitan dengan keyakinan peneliti tentang kesahihan hasil penelitian, sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan tingkat generalisasi hasil penelitian yang diperoleh.⁵⁰

Validitas adalah pertimbangan paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrument ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermanaknaan dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Validasi tes itu sendiri adalah proses pengumpulan

⁴⁸ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), 107

⁴⁹ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 49.

⁵⁰ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, 42.

bukti-bukti yang mendukung inferensi yang dimaksud.⁵¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.⁵² Reabilitas juga diartikan derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument penelitian.⁵³ Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur mantab. Dalam pengertian alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan.⁵⁴

Sebelum melakukan analisis data-data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian perlu dilakukan. Pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistics Package for Social Sciences*) for windows. Untuk menguji validitas dan reliabilitas data, maka materi item pertanyaan dalam kuesioner diujikan kelayakannya terhadap 30 responden.

Hal ini dilakukan agar tidak terdapat pertanyaan yang samar ataupun kurang bisa dipahami oleh responden dari seluruh item

⁵¹ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 10-11.

⁵² Ibid, 7.

⁵³ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 126.

⁵⁴ Elta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), 145.

pertanyaan yang diajukan. Sehingga butir-butir pertanyaan tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang diukur dan menunjukkan keabsahan suatu alat ukur. Adapun langkah proses validitas dan reliabilitas instrumennya adalah :

- 1) Jika koefisien korelasi $> r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika koefisien korelasi $< r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Atau bisa juga dilakukan dengan uji t, dengan prosedur; ambil angka r hasil suatu variabel (butir pertanyaan) dari proses validitas dan reliabilitas. Keputusan nilai t dapat dinyatakan dengan kasifikasi sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka terdapat korelasi positif.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat korelasi

Menguji validitas dengan melihat nilai r pada kolom *corrected item-total correlation* pada tabel *item-total statistics*, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Menguji reliabilitas dengan melihat nilai r *Alpha* yang terletak di akhir *output*, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang

dapat menghasilkan data yang reliabel.

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal agar data bisa digunakan dalam uji F dan uji t, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil, untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara uji statistik *kolmogroo-Smirnoo* (K-S), jika nilai $K-S > \alpha = 0,05$ berarti dataterdistribusi dengan normal.⁵⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada regresi ketidak samaan varian dari residual pengamatan kepengamatan lain artinya ketidaksamaan yang dimaksud adalah adanya pola yang tidak sama antara satu variance residual. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser, dimana model regresi apabila nilai signifikasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan menguji

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013),105.

apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.⁵⁶

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*), karena model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi diantara variabel *independent*. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau ≤ 10 .

2. Analisis Korelasi

Salah satu analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini, korelasi yang digunakan adalah korelasi *bivariate* untuk melihat bagaimana hubungan antara dua variabel yaitu variabel Y dengan variabel X . Pada analisis korelasi dapat dilihat apakah suatu hubungan yang terjadi adalah negative, jika tandanya positif korelasinya positif.

Untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi antara dua variabel signifikan atau tidak dengan menggunakan R_{tabel} atau *sig.*

⁵⁶ Ibid., 110.

Jika nilai $|R \text{ hitung}| > R \text{ tabel}$ maka hubungan antara kedua variable tersebut signifikan dan Sebaliknya jika $|R \text{ hitung}| < R \text{ tabel}$ maka hubungan antara kedua variable tersebut tidak signifikan (tidak berpengaruh). Penentuan R_{tabel} dilakukan dengan menggunakan table *R Product Moment*.⁵⁷

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁵⁸

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien dari determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua yang dibutuhkan.⁵⁹

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji

⁵⁷ Ibid., 112.

⁵⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 115.

⁵⁹ Algifari, *Analisi Regresi*, (Yogyakarta : BPFE UGM,2010), 2.

bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.⁶⁰

b. Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F : F Tabel dalam Excel, jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.⁶¹

⁶⁰ Yeri Sutopo dan Ahmad Slamet, *Statistika Inferensial* (Jakarta: CV. Andi Offset, 2017), 107.

⁶¹ *Ibid.*, 108.